

PERENCANAAN HOTEL RESORT PADA BANGUNAN EKS MESS PEMDA PROVINSI BENGKULU DI KAWASAN TELUK SEGARA, KOTA BENGKULU. DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HYBRID*.

Andika¹⁾, Elfida Agus²⁾, Red Savitra Syafril³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail: andikadika240100@gmail.com, elfidaagus@bunghatta.ac.id, redsavitrasyafril@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor industri yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia sejak awal. Sebagai potensi dan kekuatan industri pariwisata, sumber daya Indonesia diharapkan selalu terurai dan berkembang serta meningkatkan pendapatan daerah, sehingga meningkatkan citra daerah. Keberhasilan pariwisata di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai industri, termasuk keberadaan akomodasi penginapan yang menjadi sarana bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk beristirahat.

Kota Bengkulu adalah ibu kota Provinsi Bengkulu. Terletak di pesisir barat Sumatera, kota ini merupakan kota terbesar kedua di pesisir barat Sumatera setelah Kota Padang. Kota Bengkulu pada awalnya berkembang dari kawasan Teluk Saqqara di bawah pengaruh Kerajaan Indra dan Kesultanan Banten, kemudian dikuasai oleh Inggris dan kemudian dialihkan ke Belanda. Oleh karena itu, banyak terdapat bangunan bersejarah dan pantai dengan potensi wisata di kawasan Teluk Segara. Namun, dari segi fasilitas dan akomodasi di kawasan tersebut, pengelolaannya belum ideal. (Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu 2020)

Dalam kaitan ini, tentunya jasa akomodasi merupakan industri pariwisata yang dapat menjamin pertumbuhan yang pesat. Pemerintah Provinsi Bengkulu mendorong pengembangan kantin pemerintah daerah untuk meningkatkan pariwisata, dan jumlah wisatawan meningkat sejak 2013. Namun karena kelalaian pemerintah provinsi pada tahun 2014, situasi kantin Pemkot Bengkulu saat ini mulai memprihatinkan, dan pemerintah tidak turun tangan. Misalnya struktur, atap dan dinding bangunan dengan material yang rusak. Namun dari segi fungsional, gedung ini perlu ditingkatkan karena sudah tidak bisa lagi beradaptasi dengan kebutuhan pariwisata saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu direncanakan dan dibangun hotel resort di kantin Pemerintah Provinsi Bengkulu yang asli. Mengingat permasalahan tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak dapat diselesaikan dengan baik, maka salah satu metode perancangan yang akan digunakan adalah pendekatan arsitektur hybrid. Dengan cara ini, dua elemen yang berbeda digabungkan, jadi arsitektur campuran berarti menggabungkan atau mencampur elemen terbaik dari budaya yang berbeda, termasuk antara budaya sekarang dan masa lalu (diakronis), atau antara budaya kontemporer (sinkron). (*Kisho Kurokawa*, 1991).

METODE

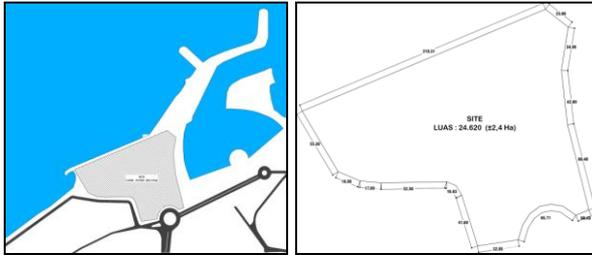
Metode digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian menganalisisnya untuk menarik kesimpulan. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur
2. Studi Banding
3. Pengumpulan data
4. Observasi/Pengamatan
5. Dokumentasi
6. Analisis Data
7. Penemuan Konsep

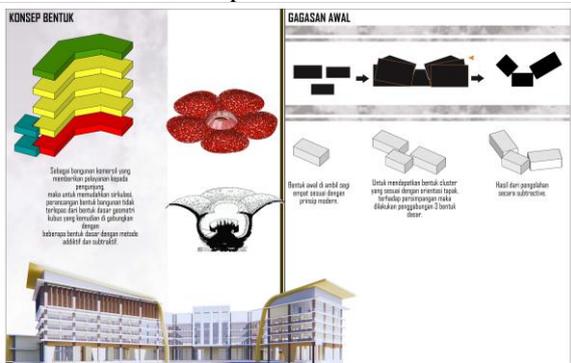
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi tapak berada pada ekisting bangunan mess pemda Provinsi Bengkulu terletak di Jalan Pariwisata, Kelurahan Kebun Keling, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Rancangan pada Hotel Resort ini berfokus pada pendekatan arsitektur hybrid, dengan menggabungkan 2 unsur yang berbeda. Berfokus pada aktifitas pengguna dengan aktifitas penunjang, dengan membagi 3 jenis zonasi diantara zona hotel, zona rekreasi, dan zona service. Pada perencanaan

hotel resort ini terinspirasi dari bentuk struktur bunga rafflesia yang di transformasikan.



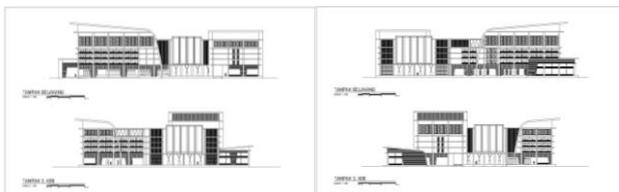
Gambar 1. Lokasi Tapak



Gambar 2. Proses Pembentukan Massa Bangunan



Gambar 3. Site Plan dan Blok Plan Perencanaan Hotel Resort



Gambar 4. Tampak Bangunan Hotel Resort



Gambar 5. Perspektif Eksterior dan Interior Bangunan

KESIMPULAN DAN SARAN

Seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun, maka direncanakan untuk merancang hotel resort di kawasan Teluk Segara Kota Bengkulu, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi atau tempat istirahat yang memanfaatkan potensi alam dan wisata yang ada. Perencanaan hotel resort ini bertujuan untuk memfasilitasi bagi

wisatawan untuk rekreasi dan hiburan. Dengan menekankan konsep Arsitektur *hybrid*.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Kurniasih, Sri. 2009. *Prinsip Hotel Resort Studi Kasus: Putri Duyung Cottage-Ancol, Jakarta Utara*. Jurnal Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur.

Ningsar, erdino. 2012. *Komparasi konsep Arsitektur Hybrid dan Arsitektur Simbosis*. Jurnal Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi.

Buku

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Elfida Agus, Hasan Basri, Halindra Nardi. (2015). *Perancangan Hotel Resort di Kawasan Mandeh Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis*. *Skripsi* Universitas Bung Hatta. Padang.

Hendri, Red Savitra Syafril, Aldi Kusuma. (2018). *Perancangan Hotel Transit di Kawasan Bandara Internasional Minang kabau*. *Skripsi* Universitas Bung Hatta. Padang.

Nengah Tela, Desy Aryanti, Zulhelmi Primadoni. (2020). *Perancangan Boutique Hotel Di Kota Pariaman*. *Skripsi* Universitas Bung Hatta. Padang.

Tela Nengah, Ika Mutia, Raesa Tiffany. (2020). *Perancangan Resort di Pantai Sako, Bungus, Teluk Kabung*. Padang, Sumatera Barat. *Skripsi* Universitas Bung Hatta. Padang.